

ABSTRAK

Maryam, Siti. 2005. Ekranisasi Novel Algrafi Karya Dwi Berliana ke dalam Film Algrafi Karya Rully Manna. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Dra. Irma Suryani, M.Pd (II) Sovia Wulandari, S.S., M.Pd.

Kata kunci : *novel, film, ekranisasi, Algrafi*

Ekranisasi adalah proses mengubah, mengadaptasi, atau mengangkat sebuah karya menjadi film, di mana dalam proses tersebut akan terjadi perubahan yang mencakup pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk ekranisasi yang ada dalam novel Algrafi karya Dwi Berliana serta film Algrafi karya Rully Manna dengan kajian Pamusuk Eneste. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Data penelitian adalah ekranisasi berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi dengan sumber data novel dan film Algrafi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk ekranisasi novel dan film terdapat tiga bentuk yaitu, pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Pengurangan terjadi pada unsur alur, tokoh, dan latar. Penambahan terjadi pada unsur alur, tokoh, dan latar. Perubahan variasi terjadi pada unsur alur. Penelitian adaptasi novel Algrafi ke dalam film Algrafi menghasilkan temuan terkait proses ekranisasi Pamusuk Eneste berupa: (1) pengurangan pada alur sebanyak 29 data, pengurangan pada tokoh sebanyak 13 data, dan pengurangan pada latar sebanyak 13 data, (2) Penambahan pada alur 16 data, penambahan pada tokoh 5 data, dan penambahan pada latar 5 data, (3) perubahan variasi alur 3 data.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses ekranisasi dari novel Algrafi ke film Algrafi terdapat pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Pengurangan menunjukkan adanya penyederhanaan plot dan pengurangan detail yang dianggap kurang relevan untuk versi film. Sementara itu, penambahan bertujuan untuk memperkuat aspek dramatik dan visualisasi cerita. Perubahan variasi mencerminkan interpretasi kreatif sutradara terhadap sumber cerita. Hal ini menunjukkan bahwa ekranisasi adalah proses kreatif yang menghasilkan karya baru dengan perspektif berbeda dari karya aslinya.